Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir bisnis properti di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan. Menurut Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Real Estat Indonesia (REI) Setyo Maharso, investasi yang berkembang pesat di Indonesia saat ini adalah investasi di sektor properti. Bahkan Indonesia masih menjadi negara tujuan untuk investasi di bidang properti (www.koran-jakarta.com). Panangian Simanungkalit, pengamat properti sekaligus pemilik Panangian School of Property, menilai, investasi properti di Indonesia merupakan satu-satunya yang paling menguntungkan di dunia (www.properti.kompas.com).

Meningkatnya daya beli kelas menengah Indonesia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bisnis ini. Hal ini semakin didukung dengan adanya fasilitas **KPR** (Kredit Pemilikan Rumah) yang ditawarkan oleh hampir semua bank di Indonesia. Bahkan semua bank berlomba-lomba untuk menawarkan fasilitas KPR tanpa uang muka.

Fenomena perkembangan bisnis properti dan meningkatnya daya beli kelas menengah di Indonesia turut mendorong pertumbuhan bisnis bahan bangunan karena material dan bahan bangunan pendukung lainnya merupakan faktor yang penting dalam proses pembangunan sebuah unit properti. Beberapa tahun belakangan toko bahan bangunan konvensional pun menjelma layaknya

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

pasar swalayan atau supermarket yang lebih nyaman dan lebih memudahkan konsumen untuk memilih sendiri barang-barang material yang dibutuhkan. Bahkan kini supermarket bahan bangunan sudah menjadi tren pilihan belanja bagi para konsumen, antara lain karena pertimbangan harga, kemudahan berbelanja dan fasilitas serta layanan yang ditawarkan (www.shnews.co).

PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) atau yang sering disebut Mitra 10 merupakan salah satu supermarket bahan bangunan yang menerapkan konsep *one stop shopping*. Anak perusahaan dari PT Catur Sentosa Adiprana (CSA) ini menciptakan *superstore* di mana para pelanggan dapat berbelanja dengan ragam produk yang sangat lengkap, tempat yang nyaman serta luas, dan dengan harga yang kompetitif (www.csahome.com). Namun Mitra 10 bukanlah satu-satunya supermarket bahan bangunan yang menerapkan konsep ini, Depo Bangunan dan *Ace Hardware* yang menjadi pesaing utama Mitra 10 telah lebih dulu menerapkan konsep belanja nyaman dan sudah memiliki banyak cabang hampir di seluruh Indonesia.

Persaingan yang begitu ketat di bisnis ini menuntut perusahaan Mitra 10 untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan karena sumber daya manusia merupakan salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

CEO Garuda Indonesia Emirsyah Satar mengatakan, semakin berkualitas Sumber Daya Manusia yang ada akan semakin menjamin kualitas perusahaan (http://suar.okezone.com). Salah satu yang dilakukan

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

perusahaan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan menerapkan *Human Resource Managament*. Menurut Gary Dessler (2008), *Human Resource Management* adalah kebijakan dan praktek yang dibutuhkan dalam melaksanakan aspek-aspek sumber daya manusia dari posisi manajemen, termasuk *recruiting, screening, training, rewarding, and appraising*.

Dan yang menjadi titik awal dalam kegiatan *Human Resource Management* adalah *Job Analysis*. *Job Analysis* adalah prosedur untuk menentukan daftar tugas pekerjaan apa yang dibutuhkan saat ini,keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan dan jenis orang yang cocok di pekerjaan itu. Informasi dari *Job Analysis* berguna dalam proses *recruitment and selection, EEO (Equal Employment Opportunity) Compliance, Performance Appraisal, Compensation and Training* (Gary Dessler, 2013).

Hasil dari *Job Analysis* ada 2 yaitu *Job Desription* dan *Job Spesification*. *Job Desription* merupakan daftar tugas pekerjaan, tanggung jawab, hubungan dengan pihak internal dan eksternal, kondisi lingkungan pekerjaan dan tanggung jawab pengawasan. Sedangkan *Job Spesification* merupakan daftar persyaratan yang harus dipenuhi karyawan untuk dapat berada di posisi tertentu seperti tingkat pendidikan, kemampuan,*personality*, dan lain-lain (Gary Dessler, 2013).

Melihat begitu pentingnya *Job Analysis* dalam proses *Human Resource Management*, saya sebagai salah satu mahasiswi UMN semester 7 ingin mengimplemetasikan *Job Analysis* tersebut ke dunia pekerjaan yang nyata. Untuk itu saya mencoba melakukan praktek magang di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra 10). Walaupun *Job Analysis* sudah dilakukan oleh bagian rekrutmen di

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

sana, saya diizinkan untuk melakukan *Job Analysis* kembali dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat gap antara pekerjaan yang dilakukan saat ini dengan *Job Analysis* yang telah dibuat Mitra 10. Selain itu saya juga ditugaskan sebagai admin personalia yang mengurusi kegiatan administrasi pegawai di Mitra 10. Berdasarkan tugas-tugas dan kegiatan yang saya lakukan di Mitra 10, maka judul laporan magang yang saya pilih adalah **"Implementasi *Job Analysis* dan Kegiatan Personalia di Kantor Pusat PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra 10)"** .

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dan tujuan saya melakukan praktek magang di Perusahaan Catur Mitra Sejati Sentosa antara lain :

1.untuk memenuhi kewajiban mata kuliah magang di semester 7

2.untuk mengimplementasikan teori tentang *Job Analysis* yang sudah dipelajari ke dunia kerja

3.untuk mengetahui proses *Job Analysis* dan administasi pegawai yang terdapat dalam perusahaan

4.untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya dalam suatu perusahaan

6.untuk mengaplikasikan kemampuan praktek yang diperoleh di perkuliahan ke dunia pekerjaan

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

1.3 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan praktek pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1.Periode kerja magang : 01 Juli – 30 September 2013

2.Jam kerja magang : pkl 08.00 – 17.00 WIB

3.Hari kerja : Senin – Jumat

4.Tempat : Kantor Pusat Mitra 10

5.Penempatan : Departemen Personalia sebagai admin Personalia

Prosedur kerja magang dilakukan dengan beberapa proses, sebagai berikut :

a.Pencarian perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang

b.Pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan yang bersangkutan sekaligus melampirkan *CV* dan *Application Form*

c.Mengikuti proses *interview* dengan supervisor rekrutmen

d.Persetujuan kerja magang dari perusahaan

e.Pelaksanaan kerja magang

f.Pemberian surat kerja magang ke perusahaan tempat praktek kerja magang

g.Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang yaitu, kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang ,formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

h.Penyusunan laporan kerja magang dan mengikuti bimbinagn dengan dosen pemibimbing laporan magang setelah menyelesaikan kerja magang

i.Sidang kerja magang

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul " IMPLEMENTASI JOB ANALYSIS DAN KEGIATAN PERSONALIA DI KANTOR PUSAT PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA (MITRA 10) " :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan beberapa hal yang menjadi latar belakang industri dan pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang , waktu dan prosedur pelaksnaan kerja magang serta sistematika penulisan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang yang dilaksanakan.

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini berisi tentang kedudukan penulis di struktur organisasi perusahaan, mekanisme tugas-tugas yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang, serta kendala dan solusi yang ditemukan penulis selama bekerja.

BAB IV SARAN DAN KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil terkait dengan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada dunia kerja saat penulis melakukan kerja magang serta saran bagi perusahaan agar bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Implementasi job.., Anastasia Lianita, FB UMN, 2014